

## Tinjauan Matakuliah

Pengenalan tentang suatu sistem ekonomi bagi suatu bangsa adalah sangat penting. Suatu Sistem Ekonomi akan sangat menentukan bagaimana pengelolaan ekonomi dalam suatu negara dilakukan, dan bagaimana negara itu memecahkan persoalan ekonominya. Kita bisa melihat, misalnya, banyak negara-negara dengan sistem ekonomi Kapitalis cukup makmur secara ekonomi, sehingga ada yang berpandangan lebih baik kita meniru dan menerapkan sistem tersebut. Padahal, sistem terkait dengan kondisi-kondisi dan nilai lokal, sehingga tidak serta merta menerapkan suatu sistem yang berhasil di suatu negara yang norma dan budayanya berbeda, akan berhasil juga jika diterapkan di negara lain. Oleh karena itu, pemahaman tentang apa itu sistem ekonomi dan sistem-sistem apa yang ada di dunia ini, perlu difahami secara mendalam oleh setiap mahasiswa yang belajar ilmu ekonomi. Beberapa sistem ekonomi besar dijelaskan dalam modul ini.

Jika kita melihat dalam praktik, banyak yang mengeluhkan tentang praktik ekonomi yang jauh dari nilai-nilai yang hidup dan tumbuh berkembang di negara Indonesia ini. Sistem Ekonomi kita yang dijalankan cenderung ke arah kapitalistik, dan menjauh dari nilai-nilai falsafah hidup bangsa yaitu Pancasila. Oleh karena itu, sering kali terjadi perdebatan tentang pilihan-pilihan sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia. Penulisan modul ini juga berbarengan dengan keprihatinan terhadap ketidakjelasan arah sistem ekonomi nasional. Lebih dari itu, realitas ekonomi kekinian justru menunjukkan perekonomian Indonesia yang makin terseret arus kapitalisme-neoliberal. Perjalanan ekonomi bangsa ini justru cenderung berkubang di alam bebas (liberal) yang seolah-olah tidak mengenal aturan (konstitusi) sama sekali. Tengoklah berbagai kenyataan pahit yang merundung ekonomi negeri ini.

Privatisasi BUMN dan aset-aset strategis (mineral tambang, migas, air, dan hutan) nasional telah mengakibatkan beralihnya penguasaan tampuk produksi dari negara (rakyat) ke korporasi asing. Padahal kedua tampuk produksi tersebut terkait erat dengan hajat hidup orang banyak, prospektif (*profitable*), dan telah dikelola dengan banyak menyedot anggaran negara (subsidi). Korporasi besar (MNC) sudah menguasai dan mengelola berbagai sumber daya strategis di berbagai daerah dengan kontraprestasi yang sangat minimal terhadap daerah tersebut. Di tengah pengurusan besar-besaran SDA, yang sebagian merusak lingkungan, rakyat kecil di daerah tetap saja miskin

dan makin tercerabut dari mode produksi (sumber penghidupan) mereka (hutan, sungai, ikan, dan kebun).

Di sisi lain, pekerja di Indonesia masih berada pada kondisi (taraf) kesejahteraan yang rendah. Penghasilan (upah) yang mereka terima nilainya kurang dari 5% total nilai omzet perusahaan seluruh Indonesia. Sebagian besar hasil produksi (penjualan) dinikmati oleh *top management*, pemegang saham (*shareholder*-asing), dan elit perkotaan yang bisnisnya dibiayai dari dukungan dana perusahaan (iklan).

Meluasnya kepemilikan asing dan dominasi korporasi berakibat besarnya aliran uang ke luar (*negative net transfer*). Aliran uang keluar ini bersumber dari hak sosial ekonomi pekerja, eksploitasi aset (SDA) di daerah, dan aset strategis (BUMN) nasional yang mengalir ke pemegang saham (*shareholder*) asing, di tambah lagi dengan beban bunga dan pokok utang luar negeri yang dibayar per tahun dengan seperempat APBN.

Di saat yang sama, penulisan modul ini kebetulan beriringan juga dengan berbagai bencana yang tak habis menimpa republik ini. Mulai dari banjir, longsor, sampai dengan kecelakaan pesawat, kapal laut, dan kereta api. Adakah hubungan semua ini dengan betapa makin liberal (bebas-terbukanya) ekonomi dan perilaku ekonomi kita? Mengingat keserakahan menuntut adanya eksploitasi, korupsi, dan persaingan bebas. Tak pelak hasil pembangunan dibarengi dengan meluasnya kehancuran lingkungan, degradasi moral, dan rusaknya kebersamaan (kohesivitas sosial).

Melihat berbagai potret suram di atas mendorong penulisan modul ini yang walaupun tetap dalam kerangka tekstual namun lekat dengan sentuhan perspektif ekonomi kontekstual. Alangkah ironis hanya berkuat dengan teori positif perihal sistem ekonomi tanpa pemahaman utuh perihal sistem ekonomi nasional beserta setumpuk realitas dan masalah yang ada. Oleh karena itu, pembahasan modul ini bermuara pada pemahaman pembaca perihal kondisi tersebut. Tentu konsep-konsep dasar perihal sistem ekonomi, sistem ekonomi kapitalis, sosialis, campuran, beserta variasi dan perkembangannya, diperlukan sebagai bahan dan pembanding terhadap realitas sistem ekonomi Indonesia.

Selain itu Sistem Ekonomi Islam (SEI) yang saat ini mulai dilirik oleh ekonom baik Indonesia maupun negara lain, akan disajikan untuk melengkapi keilmuan mahasiswa yang ingin mempelajari sistem ekonomi. Perbedaan SEI dengan sistem ekonomi lain, sejarah bagaimana SEI berkembang dan dikembangkan berusaha dibahas dalam modul ini.

Penulis sadar bahwa bahasan perihal sistem ekonomi nasional masih belum tuntas seperti pada kenyataannya sekarang ini. Tapi hal itu semoga tidak menyurutkan niat intelektual muda pejuang bangsa untuk terus menggali, menyusun, dan mempraktekkan sistem ekonomi nasional yang mampu mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, sesuai amanat Kontitusi dan Bapak Pendiri Bangsa. Buku materi pokok ini berbobot dua sks dan terdiri dari sembilan modul dengan perincian sebagai berikut:

**MODUL 1**, membahas topik “ Konsep Dasar sistem Ekonomi” Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi yang berkembang di dunia. Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

**Kegiatan Belajar1**, menerangkan tentang Konsepsi Sistem Ekonomi.

**Kegiatan Belajar 2**, menerangkan tentang Mekanisme Bekerjanya Sistem Ekonomi

**MODUL 2**, membahas topik “iSistem Ekonomi dan Kebijakan Publik”. Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan implikasi sistem ekonomi pada pilihan-pilihan keputusan dan kebijakan ekonomi yang harus diambil oleh pemerintah yang salah satu tugasnya adalah mewujudkan keadilan sosial” Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

**Kegiatan Belajar 1**, menerangkan tentang Kebijakan Publik

**Kegiatan Belajar 2**, menerangkan tentang Sistem Ekonomi Dan Keadilan Sosial

**MODUL 3**, membahas topik “ Sistem Ekonomi Kapitalis”. Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menerangkan sistem ekonomi kapitalis murni hingga dalam perkembangannya telah mengalami transformasi menjadi sistem ekonomi kapitalis neoliberal. Modul ini terdiri dari satu kegiatan belajar yaitu:

**Kegiatan Belajar 1**, menerangkan tentang Sistem Ekonomi Kapitalis

**Kegiatan Belajar 2**, menerangkan tentang Globalisasi Ekonomi dan Kapitalisme Global

**MODUL 4** membahas topik “Sistem Ekonomi Sosialis”. Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan perkembangan sistem

ekonomi sosialis dan Negara-negara penganutnya. Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

**Kegiatan Belajar 1**, menerangkan tentang Sistem Ekonomi Sosialis

**Kegiatan Belajar 2**, menerangkan tentang Sistem Ekonomi Sosialis – Pasar.

**MODUL 5**, membahas topik “ Sistem Ekonomi Campuran Dan Ekonomi Islam”. Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan dapat menerangkan Sistem Ekonomi Campuran Dan Ekonomi Islam. Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

**Kegiatan Belajar 1**, menerangkan tentang Negara Kesejahteraan

**Kegiatan Belajar 2**, menerangkan tentang Sistem Ekonomi Dualistik

**MODUL 6**, membahas topik “ Sistem Ekonomi Indonesia”. Setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan sistem perekonomian Indonesia yang mewarisi sistem ekonomi kolonial hingga upaya-upaya untuk melakukan reformasi sosial menuju sistem ekonomi Pancasila dengan penekanannya pada agenda-agenda ekonomi kerakyatan. Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar yaitu:

**Kegiatan Belajar 1**, menerangkan tentang Reformasi Sistem Ekonomi Indonesia

**Kegiatan Belajar 2**, menerangkan tentang Sistem Ekonomi Pancasila

Agar Anda dapat menangkap inti sari dari materi Sistem Ekonomi, maka diharapkan lebih giat dalam belajar. Panduan belajar yang disarankan untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah: *pertama*, Anda harus membaca secara cermat dan berusaha memahami materi yang disajikan dalam BMP ini. Selain itu Anda harus aktif mencari literature terutama yang berhubungan dengan masalah-masalah ekonomi sumber daya alam dan lingkungan, baik lewat media cetak maupun media audio visual. *Kedua*, untuk mengukur kemampuan penguasaan materi, kerjakan latihan dan tes mandiri tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu. *Ketiga*, melakukan evaluasi dengan mencocokkan hasil jawaban dengan kunci jawaban untuk mengukur tingkat penguasaan. Jika hasil yang Anda peroleh kebenarannya lebih dari 80%, maka Anda dapat melanjutkan ke modul berikutnya. Namun bila kurang maka sebaiknya mempelajari kembali terutama bagian yang kurang Anda mengerti. *Keempat*, bertanya kepada teman, dosen/tutor atau pembimbing Anda jika belum memahami materi, baik secara langsung maupun melalui media yang telah disediakan.

# Peta Kompetensi

